

Lembar Wawancara
(TOKOH INSPIRATIF PENDIDIKAN)

A. Profil Tokoh Inspiratif

Nama : Yulia Rahmawati, S.Pd.
Alamat : Desa Lumansari, Gemuh, Kendal
Jabatan di masyarakat : Guru Bahasa Inggris
Riwayat Pendidikan : 1. SMP N 1 CEPIRING
2. SMK N 2 KENDAL
3. S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG, SEMARANG

Hasil wawancara

Bagaimana makna pendidikan bagi beliau?

Menurut Miss Rahma, pendidikan adalah jembatan untuk meraih mimpi dan masa depan yang lebih baik. Pendidikan bukan hanya tentang nilai di atas kertas, tetapi tentang pembentukan karakter, etika, dan keterampilan hidup.
"Pendidikan juga sarana untuk membentuk karakter dan membuka peluang bagi setiap individu. Sebagai guru, saya melihat pendidikan sebagai tanggung jawab untuk tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga untuk memberikan bekal yang bisa digunakan oleh siswa dalam kehidupan mereka. Melalui pendidikan, saya percaya kita dapat menginspirasi siswa untuk terus belajar, berkembang, dan mencapai potensi terbaik mereka."

Pengalaman terbaik beliau semasa sekolah dulu?

Miss Rahma mengenang masa ketika ia diminta oleh gurunya untuk menjadi mentor teman-teman sekelas dalam pelajaran Bahasa Inggris. Saat itu, ia merasa dihargai bukan hanya karena nilai, tapi karena kemampuannya membantu orang lain memahami materi. Dari pengalaman sederhana itu, tumbuh keyakinan dalam dirinya bahwa mengajar bukan sekadar profesi, tapi panggilan hati. Ia merasa paling bahagia ketika melihat orang lain berhasil karena bantuannya—dan itulah yang akhirnya membuatnya memilih jalan hidup sebagai guru.

Pengalaman terbaik lainnya terjadi saat ia kuliah. Ia diutus oleh pihak kampus untuk menjadi translator, sekaligus pendamping dan tour guide bagi mahasiswa asing dalam program student exchange. Selama program berlangsung, ia tidak hanya membantu menerjemahkan percakapan, tetapi juga menemani para mahasiswa tersebut menjelajahi tempat-tempat budaya di Jawa Tengah. Ia memperkenalkan kuliner lokal, menjelaskan adat istiadat, hingga menjadi jembatan komunikasi antara mahasiswa asing dan masyarakat sekitar. "Itu pengalaman yang membuka mata saya, bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi, tapi juga alat diplomasi dan persahabatan," ungkapnya.

Pengalaman kurang menyenangkan beliau semasa sekolah dulu

Ia pernah diejek oleh teman-temannya karena dinilai “sok Inggris” ketika mulai berbicara dengan kosa kata asing. Bahkan ada yang bilang, “Indonesia aja belum benar, sudah sok bule.” Namun, ia tidak berhenti. Ia percaya bahwa belajar bahasa asing adalah bentuk keberanian dan mimpi besar. Kini, ia melihat banyak siswa yang justru bangga bisa berbahasa Inggris, dan ia bangga bisa menjadi bagian dari perubahan pola pikir itu.

Pesan beliau untuk pelajar SMK Bina Utama Kendal?

"Jangan pernah menyerah hanya karena kamu merasa kurang mampu. Teruslah belajar dan berkembang. Dunia saat ini sangat membutuhkan anak-anak muda yang bisa berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, dan punya semangat belajar sepanjang hayat."

"Pesan saya untuk pelajar SMK Bina Utama Kendal adalah agar selalu bersemangat dalam menuntut ilmu dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan. Pendidikan di SMK bukan hanya soal teori, tetapi juga tentang keterampilan yang akan sangat berguna di dunia kerja. Manfaatkan kesempatan ini untuk mengasah keterampilan, membangun karakter, dan siap menghadapi masa depan dengan percaya diri. Ingatlah bahwa setiap langkah kecil yang kalian ambil sekarang akan membentuk masa depan yang lebih baik."

Dokumentasi wawancara



Setelah wawancara ini saya termotivasi untuk :

1. Lebih semangat belajar dan tidak malu berbicara meskipun masih banyak salah.
2. Mengikuti kegiatan lomba atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan percaya diri.
3. Rajin membaca buku dan menonton video edukatif agar kemampuan bahasa saya meningkat.
4. Menjadi siswa yang disiplin dan menghargai setiap guru yang mengajar.

Nama Siswa : Denis Prasetyo Adi Nugroho

Kelas : X-TO 5

Nama Wali Kelas : Luwih Widiyanto, A,Md.

Tanda Tangan :